

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini, dunia kita ditandai oleh perubahan-perubahan yang sangat cepat dan bersifat global. Hal itu diakibatkan oleh perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat, terutama dalam bidang komunikasi dan elektronika. Perkembangan dalam bidang ini telah mengakibatkan revolusi informasi. Sejumlah besar informasi, hampir mengenai semua bidang kehidupan dari semua tempat. Semua aspek kegiatan telah terhimpun, terolah, tersimpan, dan tersebar secara terbuka. Setiap saat informasi tersebut dapat diakses, dibaca serta disaksikan oleh setiap orang terutama melalui internet, media cetak dan televisi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendidikan memegang peranan kunci dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas. Secara kuantitas, kemajuan pendidikan di Indonesia cukup menggembirakan, namun secara kualitas, perkembangannya masih belum merata.

Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu setiap individu untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan siswa, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian seseorang sesuai dengan nilai-nilai didalam kehidupan

masyarakat. Bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, didalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Sistem pendidikan berkaitan erat dengan struktur masyarakat yang diinginkan. Itulah sebabnya corak masyarakat yang dicita-citakan tercermin dalam sistem pendidikan suatu bangsa. Karena itulah sering dikatakan pendidikan telah ada sepanjang peradaban manusia serta sistem pendidikan harus bersifat fungsional terhadap perkembangan masyarakat dan perkembangan kehidupan bangsa.

Keterpurukan di bidang pendidikan saat ini sudah menjadi fakta sejarah, dan berdampak langsung terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Upaya peningkatan SDM harus terus menerus dilakukan dengan berbagai usaha, cara dan pendekatan sehingga dapat menghasilkan SDM yang mampu bersaing. Pendidikan bagi kehidupan manusia di eraglobal seperti saat ini merupakan kebutuhan yang amat menentukan bagi masa depan seseorang, tanpa melalui proses pendidikan yang baik, akan sulit bagi seseorang untuk bersaing dan menyesuaikan diri dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa, perbaikan kualitas sumber daya manusia Indonesia harus diawali dari program wajib belajar. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA) harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan dalam meningkatkan SDM. Pendidikan berfungsi membantu siswa dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang

positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Kemampuan setiap masing-masing siswa tidak sama, sehingga ada yang betul-betul dapat dilepas untuk mencari, menemukan dan mengembangkan sendiri, tetapi ada juga siswa yang masih membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari orang lain yaitu orang tua dalam lingkungan keluarga dan guru dalam dunia pendidikan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan dasar-dasar bagi perkembangan manusia “unggul, bermoral, dan pekerja keras”. Mutu pendidikan atau mutu sekolah tertuju pada mutu kualitas. Merupakan sesuatu yang mustahil, pendidikan atau sekolah menghasilkan kualitas yang bermutu jika tidak melalui proses pendidikan yang bermutu pula.

Banyak masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan seperti mutu pendidikan, mutu pengajaran, bimbingan, dan latihan dari guru, serta mutu profesionalisme dan kinerja guru.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) khususnya mata pelajaran sejarah, merupakan mata pelajaran yang dikhususkan untuk membantu siswa agar dapat mengetahui kejadian-kejadian dan kisah-kisah sejarah yang pernah terjadi pada masa lampau. Bukan hanya itu saja, mata pelajaran ini mengajak siswa agar lebih menghargai sejarah dan dapat menjadikan seorang pribadi dengan jiwa nasionalisme yang tinggi akan sejarah.

Agar dalam pengajaran sejarah menarik, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas maka dari itu kita harus mengetahui terlebih dahulu persepsi dari masing-masing siswa tentang mata pelajaran sejarah. Persepsi siswa terhadap suatu pelajaran sangat penting, karena dengan memiliki persepsi yang baik terhadap suatu pelajaran akan menghasilkan prestasi yang diharapkan dalam suatu hasil pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka menarik untuk dilakukan penelitian dengan formulasi judul "*Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Tolangohula*".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tolangohula?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tolangohula?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap mata pelajaran sejarah di SMA Negeri I Tolangohula

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tolangohula

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Menambah khasanah pustaka kependidikan dan memberikan sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian ini.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi siswa

1) Penelitian ini diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap siswa di sekolah SMA Negeri I Tolangohula, dengan mengetahui persepsi dari masing-masing siswa maka guru akan tahu apa dan bagaimana cara untuk meningkatkan kualitas belajar dari mata pelajaran sejarah.

2) Memberikan hal baru bagi siswa dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya, khususnya mata pelajaran sejarah.

3) Membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan tidak lagi terjadi kemonotonan.

b. Bagi Guru

1) Untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Sejarah.

2) Untuk dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar agar tingkat keberhasilan belajar siswa juga dapat meningkat.

c. Bagi Sekolah

1) Dapat sebagai masukan dalam upaya mewujudkan keberhasilan belajar pembelajaran mata pelajaran sejarah setelah penelitian ini dilakukan.

2) Dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah.

d. Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman, wawasan dan pengetahuan tentang persepsi siswa terhadap mata pelajaran sejarah, dari persepsi tersebut dapat kita jadikan sebagai salah satu tolok ukur, supaya keberhasilan belajar juga dapat meningkat. Di harapkan peneliti sebagai calon guru sejarah siap melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.